

**PENGARUH KONTROL PERILAKU PERSEPSIAN, MOTIVASI,  
SOSIALISASI PERPAJAKAN, KEWAJIBAN MORAL DAN  
SIKAPWAJIB PAJAK TERHADAP KEPATUHAN  
WAJIB PAJAK ORANG PRIBADI DENGAN  
NORMA EKSPEKTASI SEBAGAI  
VARIABEL MODERASI  
(Studi Kasus pada Kantor Pelayanan Pajak Pratama Palembang Ilir Barat)**

**SKRIPSI**



**Nama : Keris Monika**

**NIM : 22 2017 264**

**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PALEMBANG  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS**

**2021**

**PENGARUH KONTROL PERILAKU PERSEPSIAN, MOTIVASI,  
SOSIALISASI PERPAJAKAN, KEWAJIBAN MORAL DAN  
SIKAP WAJIB PAJAK TERHADAP KEPATUHAN  
WAJIB PAJAK ORANG PRIBADI DENGAN  
NORMA EKSPEKTASI SEBAGAI  
VARIABEL MODERASI  
(Studi Kasus pada Kantor Pelayanan Pajak Pratama Palembang Ilir Barat)**

**Untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan  
Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi**



**Nama : Keris Monika  
NIM : 22 2017 264**

**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PALEMBANG  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS  
2021**

### PERNYATAAN BEBAS PLAGIAT

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Keris Monika  
NIM : 222017264  
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis  
Program Studi : Akuntansi  
Konsentrasi : Perpajakan  
Judul Skripsi : Pengaruh Kontrol Perilaku Persepsian, Motivasi, Sosialisasi Perpajakan, Kewajiban Moral dan Sikap Wajib pajak Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi dengan Norma Ekspektasi sebagai Variabel Moderasi

Dengan ini saya menyatakan :

1. Karya tulis ini adalah asli dan belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar akademik Sarjana Strata Satu baik di Universitas Muhammadiyah Palembang maupun diperguruan tinggi lain.
2. Karya tulis ini adalah murni gagasan, rumusan dan penelitian saya sendiri tanpa bantuan pihak lain kecuali arahan pembimbing.
3. Dalam karya tulis ini terdapat karya atau pendapat yang telah ditulis atau dipublikasikan orang lain kecuali secara tertulis dengan jelas dicantumkan sebagai acuan dalam naska dengan disebutkan nama pengarang dan dicantumkan dalam daftar pustaka.
4. Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidak benaran dalam pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang diperoleh karena karya ini serta sanksi lainnya sesuai dengan norma yang berlaku di perguruan tinggi ini.

Palembang, Agustus 2021

  
Keris Monika

Fakultas Ekonomi dan Bisnis  
Universitas Muhammadiyah  
Palembang

**TANDA PENGESAHAN SKRIPSI**

Judul : Pengaruh Kontrol Perilaku Persepsia, Motivasi,  
Sosialisasi perpajakan, Kewajiban Moral dan Sikap  
Wajib Pajak Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak  
Orang Pribadi dengan Norma Eksepektasi sebagai  
Variabel Moderasi.  
Nama : Keris Monika  
NIM : 22202017264  
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis  
Program studi : Akuntansi  
Konsentrasi : Perpajakan

Diterima dan disahkan  
Pada Tanggal, Agustus 2021

Pembimbing I,

Pembimbing II,

Dr. Betri, SE., M.Si., AK., CA  
NIDN/NBM:0216106902/944806

Saekarini Yuliahtri, S. E., M.Si., Ak., CA  
NIDN:0215027502

Mengetahui,  
Dekan  
H. B. Ketua Program Akuntansi



Dr. Betri, SE., M. Si., AK., CA  
NIDN/NBM:0216106902/944806

## **MOTTO DAN PERSEMBAHAN**

Motto:

Saat kamu merasa dirimu berbeda dengan orang lain,  
Janganlah berkecil hati. Tetaplah menjadi dirimu sendiri,  
Anggaplah dirimu sebagai ciptaan Allah dengan Edisi  
Terbatas.

(Keris Monika)

Terucap Syukur kepada Allah SWT

Kupersembahkan skripsi ini kepada:

- Kedua Orang Tuaku tercinta yang selalu mendoakanku, mensupportku dan memotivasiku
- Adekku
- Keluarga Besarku
- Sahabat-Sahabatku
- Almamater

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

## PRAKATA

**Assalamu'alaikum WarahmatullahiWabarakatuh**

Alhamdulillah Robbil'alamin, tiada kata yang dapat penulis sampaikan selain ucapan syukur kehadiran Allah SWT, karena hanya dengan ridho-Nyalah penulis dapat menyelesaikan penyusunan skripsi yang berjudul **“Pengaruh Kontrol Perilaku Persepsian, Motivasi, Sosialisiperpajakan, Kewajiban Moral dan Sikap Wajib Pajak Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi dengan Norma Eksepektasi sebagai Variabel Moderasi”**. Skripsi ini disusun sebagai syarat menyelesaikan jenjang strata I (satu) guna meraih gelar Sarjana Akuntansi di Universitas Muhammadiyah Palembang.

Penulisan skripsi ini dibagi menjadi lima bab, yaitu bab pendahuluan, bab kajian pustaka, kerangka pemikiran dan hipotesis, bab metode penelitian, bab hasil penelitian dan pembahasan serta kesimpulan dan saran. Meski dalam penulisan skripsi ini, penulis telah mencurahkan segenap kemampuan yang dimiliki, tetapi penulis yakin tanpa adanya saran bantuan dan dorongan dari berbagai pihak, maka skripsi ini tidak mungkin dapat tersusun sebagaimana mestinya.

Ucapan terima kasih penulis juga sampaikan terutama kepada orang tuasaya bapak rajuwi dan ibu saya ibu saba'a serta keluarga yang telah mendo'akan dan memberi semangat dalam proses ini. Penulis juga mengucapkan terima kasih kepada Bapak **Dr.Betri, SE.,M.Si., AK., CA** dan **Saekarini Yuliachtri, S.E.,M.Si., Ak.,CA** yang telah membimbing dan memberikan masukan guna

penyelesaian skripsi ini. Selain itu ucapan terima kasih juga penulis sampaikan kepada :

1. Bapak Dr. H. Abid Djazuli, S.E.,M.M selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Palembang.
2. Bapak Yudha Mahrom DS, S.E.,M.Siselaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Palembang.
3. Bapak Dr.Betri, S.E.,Ak.,M.Si.CA selaku Ketua Program Studi Akuntansi Universitas Muhammadiyah Palembang.
4. Ibu Nina Sabrina, S.E.,M.Si. selaku Sekretaris ProgramStudi Akuntansi Universitas Muhammadiyah Palembang.
5. Bapak dan Ibu Dosen serta Staff Pengajar Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Palembang.
6. Kantor Pelayanan Pajak Pratama Palembang Ilir Barat (KPP) di Kota Palembang yang telah memberikan izin penelitian sehingga selesainya penelitian skripsi ini.

Semoga Allah SWT membalas setiap bantuan yang diberikan guna menyelesaikan tulisan ini.Penulis menyadari bahwa masih banyak terdapat kekurangan dan keterbatasan dalam penelitian ini, untuk itu saran dan kritik yang sifatnya membangun sangat diharapkan. Semoga penelitian ini dapat bermanfaat bagi kita semua. Atas perhatiannya penulis ucapkan terimakasih.

Palembang, Agustus 2021

Penulis

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN JUDUL .....</b>	<b>ii</b>
<b>HALAMAN PERNYATAAN BEBAS PLAGIAT .....</b>	<b>iii</b>
<b>HALAMAN PENGESAHAN SKRIPSI .....</b>	<b>iv</b>
<b>HALAMAN MOTO DAN PEMBAHASAN .....</b>	<b>v</b>
<b>HALAMAN PRAKATA .....</b>	<b>vi</b>
<b>HALAMAN DAFTAR ISI.....</b>	<b>viii</b>
<b>HALAMAN DAFTAR TABEL .....</b>	<b>x</b>
<b>HALAMAN DAFTAR GAMBAR .....</b>	<b>xiii</b>
<b>ABSTRAK .....</b>	<b>xiv</b>
<b>ABSTRACT .....</b>	<b>xv</b>
<b>BAB I. PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah .....	8
C. Tujuan Penelitian.....	9
D. Manfaat Penelitian .....	11
<b>BAB II. KAJIAN KAJIAN PUSTAKA, KERANGKA PEMIKIRAN DAN HIPOTESIS</b>	
A. Landasan Teori.....	12
B. Penelitian Sebelumnya .....	27
C. Kerangka Pemikiran .....	32
D. Hipotesis Penelitian.....	33



<b>BAB III. METODE PENELITIAN</b>	
A. Jenis Penelitian.....	35
B. Lokasi Penelitian .....	35
C. Operasionalisasi Variabel.....	36
D. Populasi dan Sampel .....	38
E. Data yang Diperlukan .....	40
F. Metode Pengumpulan Data.....	40
G. Analisis Data dan Teknik Analisis.....	41
<b>BAB IV. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN</b>	
A. Hasil Penelitian .....	56
B. Pembahasan.....	104
<b>BAB V. KESIMPULAN DAN SARAN</b>	
A. Kesimpulan .....	115
B. Saran .....	116
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>117</b>

## DAFTAR TABEL

Tabel I.1 Tingkat kepatuhan wajib pajak di KPP Pratama Palembang Ilir Barat .....	5
Table II.1 Matrik Tabel Penelitian Sebelum .....	30
Table III.1 Operasionalisasi Variabel .....	36
Table IV. 1 Jumlah kuesioner yang Kembali .....	65
Table IV. 2 Dekripsi Karakteristik Responden .....	66
Table IV. 3 Hasil Uji Validitas Kepatuhan Wajib Pajak .....	67
Table IV. 4 Hasil Uji Validitas Variabel Kontrol Perilaku Persepsian.....	67
Table IV. 5 Hasil Uji Validitas Variabel Motivasi .....	68
Table IV. 6 Hasil Uji Validitas Variabel Sosialisasi Perpajakan .....	68
Table IV. 7 Hasil Uji Validitas Variabel Kewajiban Moral.....	69
Table IV. 8 Hasil Uji Validitas Variabel Sikap Wajib Pajak.....	69
Table IV. 9 Hasil Uji Validitas Variabel Norma Ekspektasi .....	70
Table IV. 10 Hasil Uji Reliabilitas.....	71
Table IV. 11 Hasil Uji Normalitas .....	73
Table IV. 12 Hasil Multikolinearitas .....	74
Table IV. 13 Hasil Uji Koefesien Determinasi( $R^2$ ) .....	76
Table IV. 14 Hasil Uji Secara Bersama (uji f) .....	78
Table IV. 15 Hasil Uji Secara Parsial (uji t) .....	80
Table IV. 16 Hasil Uji Regresi Linear Berganda .....	84
Table IV. 17 Hasil Uji Moderasi Regression Analysis (MRA) Pengaruh Kontrol Perilaku Persepsian Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi yang di Moderasi dengan Norma Ekspektasi.....	84
Tabel IV. 18 Hasil Uji Moderasi Regression Analysis (MRA) Pengaruh Kontrol Perilaku Persepsian Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi yang di Moderasi dengan Norma Ekspektasi.....	86
Table IV. 19 Hasil Uji Moderasi Regression Analysis (MRA) Pengaruh Motivasi Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi yang di Moderasi dengan Norma Ekspektasi .....	86

Table IV. 20 Hasil Uji Moderasi Regression Analysis (MRA) Pengaruh Motivasi Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi yang di Moderasi dengan Norma Ekspektasi .....	88
Table IV. 21 Hasil Uji Moderasi Regression Analysis (MRA) Pengaruh Sosialisasi Perpajakan Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi yang di Moderasi Dengan Norma Ekspektasi.....	88
Table IV. 22 Hasil Uji Moderasi Regression Analysis (MRA) Pengaruh Sosialisasi Perpajakan Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi yang di Moderasi Dengan Norma Ekspektasi.....	90
Table IV. 23 Hasil Uji Moderasi Regression Analysis (MRA) Pengaruh Kewajiban Moral Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi yang di Moderasi Dengan Norma Ekspektasi.....	90
Table IV. 24 Hasil Uji Moderasi Regression Analysis (MRA) Pengaruh Kewajiban Moral Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi yang di Moderasi Dengan Norma Ekspektasi.....	92
Table IV. 25 Hasil Uji Moderasi Regression Analysis (MRA) Pengaruh Sikap Wajib Pajak Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi yang di Moderasi Dengan Norma Ekspektasi.....	92
Table IV. 26 Hasil Uji Moderasi Regression Analysis (MRA) Pengaruh Sikap Wajib Pajak Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi yang di Moderasi Dengan Norma Ekspektasi.....	93
Table IV. 27 Hasil Uji Moderasi Regression Analysis (MRA) Pengaruh Kontrol Perilaku Persepsian Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi yang di Moderasi Dengan Norma Ekspektasi.....	95
Table IV. 28 Hasil Uji Moderasi Regression Analysis (MRA) Pengaruh Kontrol Perilaku Persepsian Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi yang di Moderasi Dengan Norma Ekspektasi.....	95
Table IV. 29 Hasil Uji Moderasi Regression Analysis (MRA) Pengaruh Motivasi Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi yang di Moderasi Dengan Norma Ekspektasi .....	97

Table IV. 30 Hasil Uji Moderasi Regression Analysis (MRA) Pengaruh Motivasi Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi yang di Moderasi Dengan Norma Ekspektasi .....	97
Table IV. 31 Hasil Uji Moderasi Regression Analysis (MRA) Pengaruh Sosialisasi Perpajakan Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi yang di Moderasi Dengan Norma Ekspektasi.....	99
Table IV. 32 Hasil Uji Moderasi Regression Analysis (MRA) Pengaruh Sosialisasi Perpajakan Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi yang di Moderasi Dengan Norma Ekspektasi.....	99
Table IV. 33 Hasil Uji Moderasi Regression Analysis (MRA) Pengaruh Kewajiban Moral Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi yang di Moderasi Dengan Norma Ekspektasi .....	101
Table IV. 34 Hasil Uji Moderasi Regression Analysis (MRA) Pengaruh Kewajiban Moral Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi yang di Moderasi Dengan Norma Ekspektasi .....	101
Table IV. 35 Hasil Uji Moderasi Regression Analysis (MRA) Pengaruh Sikap Wajib Pajak Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi yang di Moderasi Dengan Norma Ekspektasi.....	103
Table IV. 36 Hasil Uji Moderasi Regression Analysis (MRA) Pengaruh Sikap Wajib Pajak Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi yang di Moderasi Dengan Norma Ekspektasi.....	103

## **DAFTAR GAMBAR**

Gambar II.1 Kerangka Pemikiran .....	32
Gambar IV.1 Struktur Organisasi KPP Pratama Palembang Ilir Barat.....	58
Gambar IV. 2 Hasil Uji Normalitas Metode Grafik.....	72
Gambar IV. 3 Hasil Uji Heterokedastisitas.....	74

## ABSTRAK

**Keris Monika / 222017264 / 2021 / Pengaruh Kontrol Perilaku Persepsian, Motivasi, Sosialisasi perpajakan, Kewajiban Moral dan Sikap Wajib Pajak Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi dengan Norma Ekspektasi sebagai Variabel Moderasi di Kantor Pelayanan Pajak Pratama Palembang Ilir Barat.**

Penelitian ini dilakukan untuk menjawab masalah yang ada yaitu seberapa besar Pengaruh control perilaku persepsian, motivasi, sosialisasi perpajakan, kewajiban moral dan sikap wajib pajak terhadap kepatuhan wajib pajak orang pribadi dengan norma ekspektasi sebagai variable moderasi di kantor pelayanan pajak pratama Palembang ilir barat. Data yang digunakan yaitu data primer. Teknik analisis yang digunakan dengan analisis regresi linier berganda. Hasil penelitian menunjukkan bahwa control perilaku persepsian, motivasi, sosialisasi perpajakan, kewajiban moral dan sikap wajib pajak berpengaruh terhadap kepatuhan wajib pajak orang pribadi secara simultan. dan hasil penelitian menunjukkan bahwa motivasi, sosialisasi perpajakan dan sikap wajib pajak berpengaruh terhadap kepatuhan wajib pajak orang pribadi. Sedangkan control perilaku persepsian dan kewajiban moral tidak berpengaruh terhadap kepatuhan wajib pajak orang pribadi secara persial. Dan hasil analisis MRA norma ekspektasi memoderasi control perilaku persepsian, motivasi, sosialisasi perpajakan dan sikap wajib pajak secara quasi moderator terhadap kepatuhan wajib pajak orang pribadi. Dan norma ekspektasi memoderasi kewajiban moral secara predictor moderator terhadap kepatuhan wajib pajak orang pribadi.

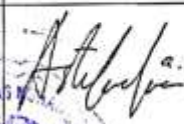
**Kata Kunci : Pengaruh Kontrol Perilaku Persepsian, Motivasi, Sosialisasi perpajakan, Kewajiban Moral, Sikap Wajib Pajak, Kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi, Norma Ekspektasi.**

## ABSTRACT

*Keris Monika / 222017264 / 2021 / Influence of Control of Perceived Behavior, Motivation, Tax Socialization, Moral and Attitude of Taxpayers on Individual Taxpayer Compliance with Expectation Norms as Moderating Variables at the Pratama Tax Service Office of Ilir Barat Palembang.*

*This study was conducted to answer the existing problem, namely how much influence the perceived behavioral control, motivation, tax socialization, moral obligation and attitude of taxpayers have on individual taxpayer compliance with the norm of expectation as a moderating variable in the tax service office of Pratama Ilir Barat Palembang. The data used are primary data. The analysis technique used is multiple linear regression analysis. The results showed that perceived behavioral control, motivation, socialization of taxation, moral obligations, and attitudes of taxpayers affect the compliance of individual taxpayers simultaneously. And the results of the study show that the motivation, socialization of taxation, and the attitude of taxpayers affect individual taxpayer compliance. Meanwhile, perceived behavioral control and moral obligation do not affect individual taxpayer compliance partially. And the results of the MRA analysis of expectation norms moderated the perceived behavioral control, motivation, tax socialization, and quasi-moderator attitudes of taxpayers on individual taxpayer compliance. And the expectation norm moderates the moral obligation as a moderator predictor of individual taxpayer compliance.*

**Keywords:** *Effect of Perceived Behavior Control, Motivation, Tax Socialization, Moral Obligations, Attitudes of Taxpayers, Expectation Norms.*

No	Nama	Nim	Keterangan
A222	Keris Monika	222017264	



# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Kepatuhan wajib pajak merupakan suatu tindakan patuh atau sadar terhadap ketertiban pembayaran dan pelaporan kewajiban perpajakan masa dan tahunan dari wajib pajak yang berbentuk sekumpulan orang dan modal yang merupakan usaha sesuai dengan perpajakan yang berlaku. Menurut Safri Nurmantu dalam Siti Kurnia Rahayu (2010:138) adalah kepatuhan wajib pajak dapat didefinisikan sebagai suatu keadaan dimana wajib pajak memenuhi semua kewajiban perpajakan dan melaksanakan hak perpajakannya. Sistem pemungutan yang berlaku adalah *systemself assessment*, dimana segala pemenuhan kewajiban perpajakan dilakukan sepenuhnya oleh wajib pajak, fiskus hanya melakukan pengawasan melalui prosedur pemeriksaan (Siti 2017:192).

Pajak di pungut menurut undang-undang yang berlaku, serta merupakan kewajiban bagi setiap masyarakat maupun badan dan tidak memberikan imbalan secara langsung kepada individu melainkan digunakan untuk keperluan negara dan digunakan bagi kemakmuran rakyat (Mitra,2015:3). Dalam undang-undang no. 28 tahun 2007 tentang ketentuan umum dan tata cara perpajakan pasal 29 ayat (1), disebutkan bahwa direktor jenderal pajak berwenang melakukan pemeriksaan untuk menguji kepatuhan pemenuhan kewajiban perpajakan wajib pajak dan untuk tujuan lain dalam rangka melaksanakan ketentuan peraturan perundang-undangan pajak.



Kontrol perilaku persepsian (*perceived behavioral control*) adalah sebuah persepsian kontrol yang dimiliki oleh seseorang terhadap sebuah perilaku. Kontrol perilaku persepsian tersebut terbentuk dari adanya keyakinan kontrol (*control belief*) yang berupa perasaan sulit atau tidaknya orang tersebut dalam melakukan sebuah perilaku. Dalam melakukan kepatuhan pajak, seorang individu juga akan mempertimbangkan kontrol yang dimiliki dan yang ada dalam sistem perpajakan. Kontrol perilaku persepsian tidak dapat berupa pengawasan, pemeriksaan dan sanksi. Kontrol perilaku persepsian tidak terlepas dari peran sosialisasi agar pemahaman mengenai segala bentuk sistem dalam perpajakan tersebut bisa sampai kepada wajib pajak. Jika wajib pajak telah merasa bahwa sistem perpajakan sudah terpercaya, maka wajib pajak akan memiliki pandangan positif untuk patuh terhadap pajak (Lilis, 2017)

Kontrol perilaku persepsian merupakan keyakinan kontrol (*control beliefs*) yang kemudian melahirkan kontrol perilaku yang dipersepsian adalah keyakinan tentang keberadaan hal-hal yang mendukung atau menghambat perilaku yang akan ditampilkan dan persepsian tentang seberapa kuat hal-hal yang mendukung dan menghambat prilakunya tersebut (*perceived power*).

Motivasi adalah sesuatu yang menimbulkan semangat atau dorongan seseorang sehingga kuat atau lemahnya motivasi seseorang yang akan menentukan kinerjanya. Pentingnya motivasi karena motivasi adalah hal yang menyebabkan, menyalurkan dan mendukung perilaku manusia supaya mau bekerja giat dan antusias mencapai hasil yang optimal. Motivasi semakin

penting karena manajer membagikan pekerjaan pada bawahannya untuk dikerjakan dengan baik dan terintegrasi kepada tujuan yang diinginkan (Hasibuan,2007:141). Motivasi merupakan faktor yang mendorong seseorang untuk melakukan aktivitas tertentu, Usaha yang dilakukan untuk menumbuhkan motivasi wajib pajak adalah dengan melakukan atau dilakukannya sosialisasi yang berkelanjutan(terus-menerus) dari kantor pajak dengan memaparkan manfaat, fungsi dan kegunaan pajak secara konkret.

Sosialisasi perpajakan adalah upaya yang dilakukan oleh dirjen pajak untuk memberikan sebuah pengetahuan kepada masyarakat dan khususnya wajib pajak agar mengetahui tentang segala hal mengenai perpajakan baik peraturan maupun tata cara perpajakan melalui metode-metode yang tepat (Rimawati,2013). Sosialisasi perpajakan dan Pemahaman perpajakan juga merupakan hal yang penting bagi masyarakat yang masih belum dapat memahami pajak itu sendiri. Dengan tingkat pendidikan masyarakat yang rendah, tidak sedikit masyarakat indonesia yang belum mengenal apa itu pajak. Tingkat pendidikan masyarakat yang semakin tinggi akan menyebabkan masyarakat lebih mudah memahami ketentuan dan peraturan perundang-undangan di bidang perpajakan yang berlaku.

Menurut Mutikasari dalam Charistina dan Keptamareni (2012) Kewajiban Moral merupakan norma individu yang dimiliki oleh seseorang namun tidak dimiliki oleh orang lain. Menurut salman dan farid (2008) menyatakan bahwa wajib pajak yang menggunakan prinsip kewajiban moral dalam pengambilan keputusan pembayaran pajak akan lebih patuh

dibandingkan dengan wajib pajak lainnya. Untuk itu setiap kewajiban pajak yang memiliki kewajiban moral yang baik dengan cara pandang positif terhadap pajak serta menganggap pajak itu sebagai suatu kewajiban yang positif maka ini juga akan meningkatkan kepatuhan wajib pajak dalam membayar pajaknya.

Kewajiban moral selalu berkaitan dengan nilai moral yang dimiliki oleh individu. Menurut Putri dan Jati (2012) kewajiban moral merupakan kepatuhan wajib pajak. Senada dengan hal tersebut, berdasarkan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Layata dan Setiawan (2014) dalam penelitiannya juga disebutkan bahwa kewajiban moral secara positif berpengaruh terhadap kepatuhan wajib pajak.

Sikap wajib pajak merupakan evaluasi keyakinan atau perasaan positif atau negatif seorang individu ketika harus melakukan sebuah perilaku keyakinan-keyakinan wajib pajak tentang perilaku kepatuhan akan menghasilkan sikap terhadap kepatuhan pajak baik berupa sikap positif atau sikap negatif (Lilis, 2017).

Norma eksepetasi mempunyai norma sosial dan moral. Norma sosial ini adalah salah satu fungsi dari harapan yang dipersepsikan individu dimana satu orang atau lebih orang disekitarnya (misalkan teman atau keluarga) menyukai perilaku tertentu dan memotivasi individu tersebut untuk mematuhi mereka. Dicka (2016) Moral merupakan integritas dan martabat pribadi yang dimiliki manusia. Semakin tinggi tingkat sosial atau moral wajib pajak, maka semakin tinggi tingkat kepatuhan wajib pajak tersebut.

Berdasarkan data yang dihimpun oleh Direktorat Jenderal Pajak dan Kementerian Keuangan (kemenkeu) pada tanggal 19 Maret 2021, sebanyak 7,48juta wajib pajak yang telah melaporkan Surat Pemberitahuan (SPT) Tahunan. Dari jumlah tersebut, sebanyak 7,24juta merupakan wajib pajak orang pribadi, sedangkan sebanyak 242.000 merupakan wajib pajak badan. Berdasarkan data tersebut jumlah pelapor SPT Tahunan masih lebih rendah jika dibandingkan dengan periode yang sama pada tahun lalu yang mencapai 7,9 juta wajib pajak. Untuk diketahui, pada tahun ini 19 juta orang tercatat wajib pajak yang melakukan pelaporan SPT. Sementara Ditjen Pajak menargetkan rasio kepatuhan pelaporan pajak sebesar 80% atau 15,2 juta orang. Dengan demikian, jumlah pelapor SPT tersebut sudah melampaui setengah atau sebesar 50,78% dari target yang ditentukan. (Sumber:KOMPAS.COM).

Adapun jumlah kepatuhan wajib pajak dalam pelaporan SPT Tahunan di KPP Pratama Palembang ilir barat tahun 2016-2020:

**Tabel I.1**  
**Jumlah Wajib Pajak Terdaftar**  
**DI KPP Pratama Palembang Iilir Barat**  
**Tahun 2016-2020**

<b>Tahun</b>	<b>WP Terdaftar</b>	<b>Jumlah OP yang lapor SPT Tahunan</b>	<b>Persentase WPOP patuh %</b>	<b>Jumlah OP yang tidak melaporkan SPT</b>	<b>Persentase WPOP tidak patuh%</b>
<b>2016</b>	126.408	45.415	35,92%	80.993	64,08%
<b>2017</b>	136.542	46.171	33,81%	90.371	66,19%
<b>2018</b>	147.883	51.006	34,49%	96.877	65,51%
<b>2019</b>	158.775	44.079	27,76%	114.696	72,24%
<b>2020</b>	187.838	41.301	21,98%	146.537	78,02%

Sumber: KPP Pratama Palembang Iilir Barat

Tabel diastelah menggambarkan jumlah wajib pajak orang pribadi yang telah diterima dari wajib pajak sampai akhir tahun 2020. Dari tabel ini juga dapat dilihat bahwa peningkatan wajib pajak orang pribadi terjadi setiap tahunnya. pada tahun 2020 wajib pajak orang pribadi yang melaporkan SPT tahunan sejumlah 41.301 WPOP dan persentase kepatuhan wajib pajak yaitu 21,98%. Dan semakin meningkatnya jumlah WPOP yang tidak patuh dalam melaporkan SPT tahunan. Ketidak patuhan wajib pajak ini terjadi dikarenakan wajib pajak tidak patuh dalam perencanaan administrasi perpajakan dan juga sedikitnya informasi yang semestinya disebarkan dan dapat di terima oleh masyarakat mengenai peranan pajak sebagai sumber penerimaan negara dan segi-segi positif lainnya. Oleh karena itu yang menjadi fenomena dalam penelitian saya adalah meningkatnya jumlah wajib pajak orang pribadi yang tidak patuh pada tahun 2020. Banyak faktor yang menyebabkan wajib pajak orang pribadi tidak melaksanakan kewajiban perpajakannya salah satu masalah pemahaman perpajakan, kesadaran perpajakan yang mengakibatkan masih banyak wajib pajak orang pribadi yang tidak patuh yaitu tidak mengetahui cara melaporkan SPT, SPT masih di anggap sebagai dokumen rumit untuk diisi dengan benar dan malas melaporkan karena kurang merasakan manfaat dari pajak yang sudah dipungut dari masyarakat.

Penelitian terdahulu dilakukan oleh Teddy, Maslicha dan Dwiyani (2020) menunjukkan bahwa Kontrol Perilaku Persepsian berpengaruh terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi. Sedangkan Penelitian yang dilakukan oleh Pricillia, Harijanto dan Novi (2017) menunjukkan bahwa Kontrol Perilaku

Persepsian tidak berpengaruh terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi.

Penelitian terdahulu dilakukan oleh Andicha(2012) menunjukkan bahwa Motivasi berpengaruh terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi. Sedangkan Penelitian yang dilakukan oleh Yenni dan Arga (2013) menunjukkan bahwa Motivasi tidak berpengaruh terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi.

Penelitian terdahulu dilakukan oleh Tegoeh Riana dan Sri (2018) menunjukkan bahwa Sosialisasi perpajakan berpengaruh terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi. Sedangkan Penelitian yang dilakukan oleh Stefani dan Halimatusyadiah (2018) menunjukkan bahwa Sosialisasi perpajakan tidak berpengaruh terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi.

Penelitian terdahulu dilakukan oleh Zahra (2019) menunjukkan bahwa Kewajiban Moral berpengaruh terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi. Sedangkan Penelitian yang dilakukan oleh Iin (2020) menunjukkan bahwa Kewajiban Moral tidak berpengaruh terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi.

Penelitian terdahulu dilakukan oleh Ifen, Jeni dan Arini (2020) menunjukkan bahwa Sikap Wajib Pajak berpengaruh terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi. Sedangkan Penelitian yang dilakukan oleh Jones, Jullie dan Lintje (2020) menunjukkan bahwa Sikap Wajib Pajak tidak berpengaruh terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi.

Berdasarkan uraian diatas, Penulis tertarik melakukan penelitian yang berjudul **“Pengaruh Kontrol Perilaku Persepsian, Motivasi, Sosialisasi perpajakan, Kewajiban Moral dan Sikap Wajib Pajak terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi dengan Norma Ekspektasi sebagai Variabel Moderasi (Studi Kasus pada Kantor Pelayanan Pajak Pratama Palembang Ilir Barat).**

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan uraian latar belakang yang telah dipaparkan maka masalah yang akan dibahas dalam penelitian ini adalah :

### 1. Secara Silmultan

Bagaimana Pengaruh Kontrol Perilaku Persepsian, Motivasi, Sosialisasi perpajakan, Kewajiban Moral dan Sikap Wajib Pajak terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi?

### 2. Secara Parsial

- 1) Bagaimana Pengaruh Kontrol Perilaku Persepsian terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi ?
- 2) Bagaimana Pengaruh Motivasi terhadap Kepatuhan wajib Pajak Orang Pribadi ?
- 3) Bagaimana Pengaruh Sosialisasi Perpajakan terhadap Kepatuhan wajib Pajak Orang Pribadi ?
- 4) Bagaimana Pengaruh Kewajiban Moral terhadap Kepatuhan wajib Pajak Orang Pribadi ?

5) Bagaimana Pengaruh Sikap Wajib Pajak terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi ?

### 3. Dengan Variabel Moderasi

- 1) Bagaimana Pengaruh Kontrol Perilaku Persepsian terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi dengan Norma Ekspektasi sebagai variabel moderasi?
- 2) Bagaimana pengaruh Motivasi terhadap kepatuhan wajib pajak orang pribadi dengan norma ekspektasi sebagai variabel moderasi?
- 3) Bagaimana pengaruh Sosialisasi perpajakan terhadap kepatuhan wajib pajak orang pribadi dengan norma ekspektasi sebagai variabel moderasi?
- 4) Bagaimana pengaruh Kewajiban Moral terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi dengan Norma Ekspektasi sebagai variabel moderasi?
- 5) Bagaimana pengaruh sikap wajib pajak terhadap kepatuhan wajib pajak orang pribadi dengan norma ekspektasi sebagai variabel moderasi?

### C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan perumusan masalah di atas, maka tujuan yang diharapkan dari penelitian ini adalah:

#### 1. Secara Silmultan

Untuk Mengetahui Pengaruh Kontrol Perilaku Persepsian, Motivasi, Sosialisasi perpajakan, Kewajiban Moral dan Sikap Wajib Pajak terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi

#### 2. Secara Parsial



- 1) Untuk mengetahui Kontrol Perilaku Persepsian terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi dengan Norma Ekspektasi sebagai variabel moderasi
  - 2) Untuk mengetahui Pengaruh Motivasi terhadap Kepatuhan wajib Pajak Orang Pribadi
  - 3) Untuk mengetahui Pengaruh Sosialisasi perpajakan terhadap Kepatuhan wajib Pajak Orang Pribadi
  - 4) Untuk mengetahui Pengaruh Kewajiban Moral terhadap Kepatuhan wajib Pajak Orang Pribadi
  - 5) Untuk mengetahui Pengaruh Sikap Wajib Pajak terhadap Kepatuhan wajib Pajak Orang Pribadi.
3. Dengan Variabel Moderasi
- 1) Untuk mengetahui pengaruh control perilaku persepsian terhadap kepatuhan wajib pajak orang pribadi dengan norma ekspektasi sebagai variable moderasi?
  - 2) Untuk mengetahui pengaruh motivasi terhadap kepatuhan wajib pajak orang pribadi dengan norma ekspektasi sebagai variable moderasi?
  - 3) Untuk mengetahui pengaruh sosialisasi perpajakan terhadap kepatuhan wajib pajak orang pribadi dengan norma ekspektasi sebagai variable moderasi?
  - 4) Untuk mengetahui pengaruh kewajiban moral terhadap kepatuhan wajib pajak orang pribadi dengan norma ekspektasi sebagai variable moderasi?
  - 5) Untuk mengetahui pengaruh sikap wajib pajak terhadap kepatuhan wajib pajak orang pribadi dengan norma ekspektasi sebagai variable moderasi?

#### **D. Manfaat Penelitian**

Manfaat yang diharapkan dari penelitian antara lain sebagai tersebut:

1. Bagi peneliti

Penelitian ini dapat menambah wawasan serta pemahaman penelitian dalam bidang akuntansi perpajakan khususnya pengaruh kontrol perilaku persepsian, motivasi, sosialisasi perpajakan, kewajiban moral dan sikap wajib pajak terhadap kepatuhan wajib pajak orang pribadi dengan norma ekspektasi sebagai variabel moderasi.

2. Bagi KPP Pratama Palembang Ilir Barat

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan atau informasi bagi pihak yang membutuhkan dan dapat juga dijadikan dasar bahan pertimbangan dalam perpajakan.

3. Bagi Almamater

Hasil Penelitian ini dapat menambah ilmu pengetahuan dan dapat menjadi landasan untuk penelitian selanjutnya di bidang Perpajakan dimasa yang akan datang.

## DAFTAR PUSTAKA

- Adicha, 2012 pengaruh motivasi terhadap kepatuhan wajib pajak dalam membayar pajak penghasilan orang pribadi usahawan.
- Ayub, dkk 2015 *doesn perceived corruption moderate relationship between economic factors and tax compliance? A proposal framework for nigerian small and medium enterprises.*
- Diah, 2019, metodologi penelitian, penerbit neorfikri, Palembang
- Dicka, 2019, pengaruh profitabilitas, leverage, likuiditas dan penilaian pasar terhadap return saham perusahaan manufaktur.
- Edy, 2020, karakteristik eksekutif, intensitas modal dan tax avoidance, jurnal akuntansi Indonesia, vol.9
- Ifen, Jeni dan Arini, 2020, Pengaruh Sikap Wajib Pajak, Kesadaran Wajib Pajak, Pengetahuan Perpajakan dan Sanksi Perpajakan Terhadap Kepatuhan Wajib Orang Pribadi, e-jurnal riset manajemen
- Iin, 2020, Pengaruh Kualitas Pelayanan, Kewajiban Moral Wajib Pajak, Kesadaran Wajib Pajak dan Sanksi Pajak terhadap Kepatuhan Wajib Pajak
- Jones, Jullie dan Lintje, 2020, Pengaruh Sikap, Norma Subjektif, Kontrol Perilaku yang dipersepsikan dan Kepercayaan kepada Pemerintah terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi dengan Niat sebagai Variabel Intervening, jurnal riset akuntansi dan auditing
- Lilis, 2017, pengaruh sikap, norma subjektif dan kontrol perilaku persepsian terhadap kepatuhan wajib pajak orang pribadi di daerah istimewa Yogyakarta dengan niat mematuhi pajak sebagai variable pemoderasi, 2 jurnal profita edisi 3
- Oktaviane, 2013, sosialisasi perpajakan, pelayanan fiskus dan sanksi perpajakan terhadap kepatuhan wajib pajak orang pribadi, ISSN 2303-1174, Jurnal EMBA
- Pricilia, Harijanto dan Novi, 2013, Pengaruh Lingkungan Wajib Pajak, Kontrol Keperilakuan yang Dipersepsikan dan Kewajiban Moral terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi, jurnal riset akuntansi going concern 12
- Siti, 2010, perpajakan Indonesia, konsep dan aspek formal. Penerbit rekayasa sains, Bandung
- Siti, 2017, perpajakan (konsep dan aspek formal). Penerbit rekayasa sains, Bandung

- Stefani dan Halimatusyadiah, 2018, Pengaruh Kesadaran Perpajakan, Sosialisasi Perpajakan, Pelayanan Fiskus dan Sanksi Perpajakan terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi, jurnal akuntansi Vol. 8
- Sugiyono, 2018, metode penelitian kuantitatif, kualitatif dan R&D, penerbit alfabet, Bandung
- Teddy, Maslichha dan Dwiyani 2020, Pengaruh Sikap, Norma Subjektif, dan Kontrol Keperilakuan yang dipersepsikan terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi, E-JRA Vol, 09
- Tegeoh, Riana dan Sri, 2018, Analisis Pengaruh Sosialisasi Perpajakan Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Dengan Kesadaran Sebagai Variabel Mediasi, jurnal penelitian ekonomi dan bisnis, 3
- Undang-Undang Republik Indonesia No 16 tentang pajak
- Wiratna, 2019. Metodologi penelitian bisnis dan ekonomi, Pustaka baru press, Yogyakarta
- Yenni dan Arja, 2013, Pengaruh Postur Motivasi Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi, jurnal akuntansi dan keuangan, Vol. 15,
- Zahra, 2019, Pengaruh Kewajiban Moral dan Lingkungan Sosial Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi. Teknik Analisis Pengambilan Sempel menggunakan *insidental sampling*, jurnal normal atau volume VIII no 1